

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang dilaksanakan yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat,

Zainal Aqib (2008:13) menyatakan bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar”.

Selanjutnya menurut pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, S (2008:3) tentang pengertian dari PTK adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dari pengertian di atas, diperoleh gambaran bahwa PTK dilakukan oleh guru yang difokuskan pada situasi kelas dan mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas ini guru dapat mencoba memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya dan menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metode, teknik, dan strategi belajar mengajarnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Ada beberapa karakteristik dalam PTK ini menurut Zainal Aqib, 2008: 6) adalah sebagai berikut :

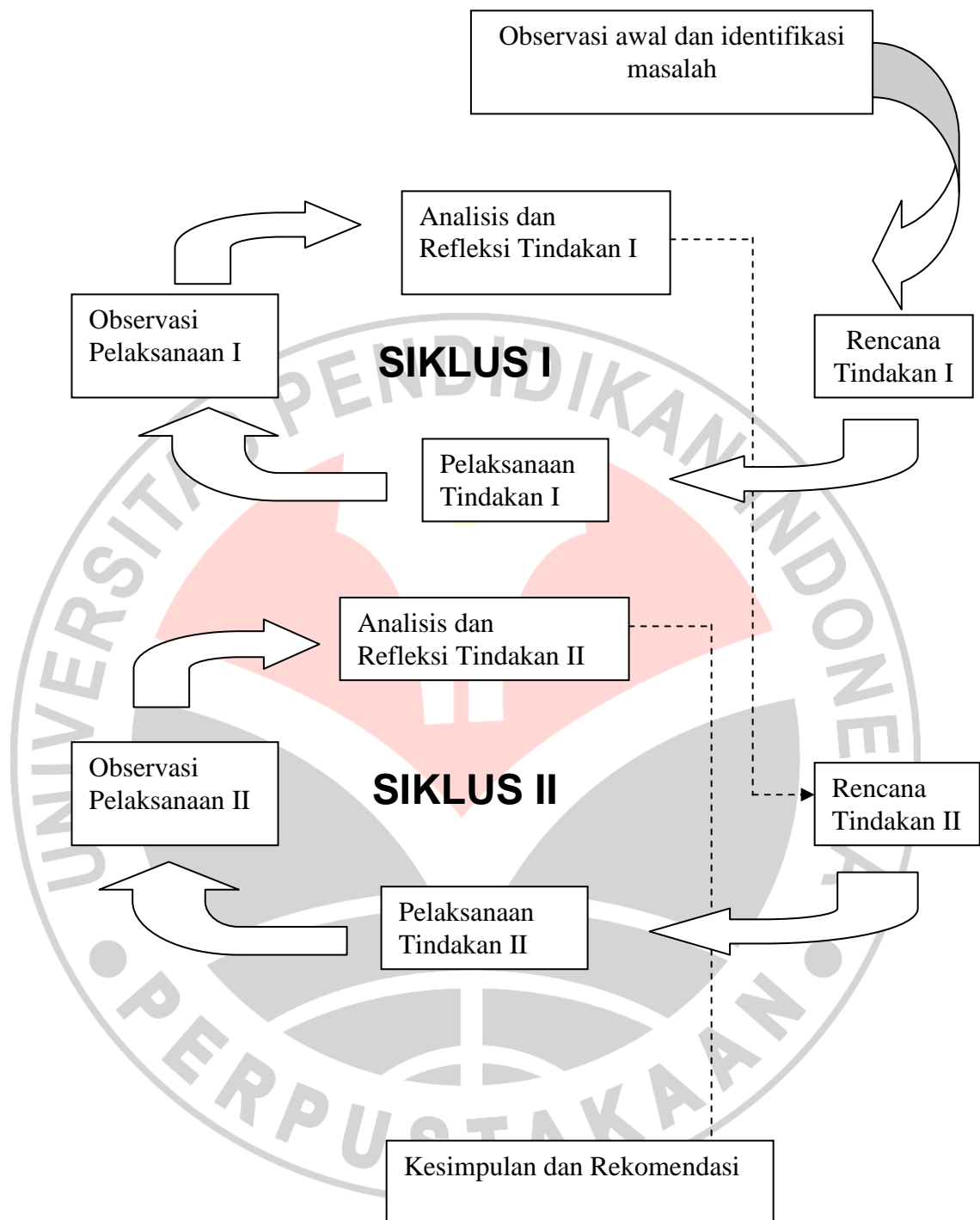
1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran. 2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya 3) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi 4) Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran 5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dalam beberapa siklus.

Selain karakteristik dari PTK, juga terdapat beberapa prinsip dasar dari PTK (Kusumah, W dan Dwitagama, D, 2009:11) adalah sebagai berikut :

1) **Berkelanjutan**, PTK merupakan upaya yang berkelanjutan secara siklistis 2) **Integral**, PTK merupakan bagian integral dari konteks yang diteliti 3) **Ilmiah**, diagnosis masalah berdasar pada kejadian nyata 4) **Motivasi dari dalam**, motivasi untuk memperbaiki kualitas harus tumbuh dari dalam 5) **Lingkup**, masalah tidak dibatasi pada masalah pembelajaran di dalam dan luar ruang kelas.

## B. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan desain berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (Soedarsono, 1997:16) untuk mempermudah langkah penelitian di mulai dari perencanaan siklus 1, tindakan, pengamatan dan refleksi , kemudian merencanakan kembali untuk melaksanakan tindakan siklus 2, melaksanakan pengamatan kembali dan Secara garis besar langkah-langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini, dapat digambarkan pada alur sesuai dengan pelaksanaannya sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Alur dan Desain Penelitian**

Model Kemmis dan Mc Taggart (Kasihani Kasbolah, 1998 : 113)

### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN Situ Bolang Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian adalah Siswa kelas V yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Pertimbangan pemilihan sekolah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu:

- 1) SDN Situ Bolang Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat merupakan tempat peneliti bekerja sebagai guru, sehingga peneliti telah mengenal situasi, lingkungan sekolah dan mempermudah dalam mendapatkan informasi.
- 2) Mudah dalam mendapat perijinan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- 3) Adanya dukungan dari semua pihak sekolah.
- 4) Siswa kelas V yang dijadikan subjek penelitian dapat diajak bekerjasama karena mereka telah mengenal peneliti.

### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan adanya instrumen. Instrumen ini mempermudah peneliti memperoleh data. Instrumen penelitian dapat digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan PTK yaitu:

1. Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah penerapan pendekatan yang digunakan, kegiatan guru dan siswa dalam setiap tahap pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data melalui wawancara dengan siswa. Pedoman wawancara diperlukan untuk mempermudah melakukan wawancara yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran, tanggapan serta minat siswa dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

3. Dokumentasi / Foto

Untuk mengabadikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran dapat digunakan kamera foto. Foto dapat dijadikan sebagai bukti fisik mengenai penelitian yang dilaksanakan.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode siklus berulang dan berkelanjutan yang berpatokan pada metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam PTK tahap kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah membuat perencanaan. Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Permintaan ijin kepada Kepala SD Negeri Situ Bolang Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat

b. Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal mengenai situasi, kondisi dan proses pembelajaran IPS khususnya di kelas V . Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan.

c. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan perlu adanya perubahan.

d. Merumuskan Strategi, metode, materi, alat dan media yang digunakan

Kegiatan selanjutnya dalam tahap perencanaan adalah merumuskan strategi, metode, materi, alat dan media yang akan digunakan dalam setiap tindakan. Perumusan ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi dengan pokok bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di kelas V.

e. Membuat perencanaan pembelajaran

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran RPP

f. Menetapkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian pada saat tindakan sangat diperlukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan observasi kemudian refleksi pada setiap siklus. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu:

**Observasi awal dan identifikasi masalah**

**Siklus I**

1) Merencanakan Pembelajaran dari hasil observasi awal dan identifikasi masalah

2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan

Materi yang diajarkan pada siklus I adalah Kegiatan Ekonomi

- 3) Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi itu sendiri dilakukan oleh seorang observer.
- 4) Melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap permasalahan yang terjadi pada siklus 1 guna perbaikan pada siklus berikutnya

## **Siklus II**

- 1) Merencanakan kembali pembelajaran dan membuat RPP dari hasil refleksi siklus 1
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan.
- 3) Melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Melaksanakan evaluasi dan refleksi dalam rangka perbaikan pembelajaran kemudian menyimpulkan dan merekomendasikan.

### **3. Tahap Observasi**

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung baik itu aktivitas guru maupun aktivitas siswa dan dilakukan oleh seorang observer untuk menemukan titik kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

### **4. Tahap Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara melihat hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang tercatat pada lembar observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi digunakan sebagai



bahan perbaikan dalam merencanakan tindakan selanjutnya. Sehingga guru dapat melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

## F. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh dari kumpulan instrumen yang digunakan pada penelitian. Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Data kualitatif bisa langsung ditafsirkan, karena data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Hasil penafsiran kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

### 1) Analisis Observasi Siswa dan Guru

Data mengenai aktivitas guru pada saat melakukan tindakan secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian dicari skor rata-ratanya. Skor rata-rata aktivitas Guru akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang dan kurang.

$$R \text{ (Rata-rata)} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah item yang diamati}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.1**  
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

<b>Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
4	4,00 – 3,50	Sangat Baik
3	3,49 – 3,00	Baik
2	2,99 – 2,50	Sedang
1	< 2,50	Kurang

(Ita Parmita dalam Armin 2008)

